

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) UNTUK PENINGKATAN AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA PADA DESA SAENAMA, KECAMATAN RINHAT, KABUPATEN MALAKA, di bawah bimbingan Ibu Mesri W.N Manafe, SE.,M.Sc, selaku Pembimbing I dan Bapak Dr.Nitaniel Hendrik, SE., M.Si, selaku pembimbing II. Penulis Maria Fransiska Seran, Nim: 20190031. FAKULTAS EKONOMI, JURUSAN AKUNTANSI. Tahun 2025

Pengelolaan dana desa sejauh ini masih termasuk lambat, sering terjadi permasalahan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh kepala desa. Hal ini terjadi karena kurangnya skill (keterampilan) dan pemahaman terkait teknologi informasi (internet) aparatur desa dalam mengelola anggaran dana desa, sehingga menyebabkan tindakan-tindakan yang menyimpang yang merugikan dan menghambat kemajuan desa itu sendiri (Hanifah dan Praptoyo, 2015). Dasar pengelolaan keuangan desa harus bertumpu pada pemerintahan yang baik, yakni partisipasi, akuntabilitas, transparansi, serta keadilan. Akuntabilitas, transparansi, dan kecepatan laporan keuangan, dapat mendukung pengelolaan keuangan tingkat desa dengan basis teknologi sistem yang terintegrasi dengan baik karena akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan desa, dan membantu Pemerintah Desa untuk menyajikan laporan keuangan transparan, akuntabel, dan tepat waktu. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang memiliki tugas mengawasi sistem pertanggungjawaban keuangan desa kemudian mengembangkan sebuah aplikasi untuk pengelolaan keuangan desa yaitu sistem keuangan desa atau biasa dikenal SISKEUDES. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) diterapkan untuk memberikan kemudahan dalam laporan pengelolaan keuangan desa, serta mengoptimalkan manajemen keuangan desa sehingga menjadi standar pengelolaan keuangan desa agar tidak keluar dari peraturan Undang-Undang. Siskeudes merupakan aplikasi yang dikembangkan BPKP bersama dengan Permendagri sebagai alat atau sistem yang digunakan untuk pengelolaan

keuangan desa, berupa realisasi anggaran dan APBDesa. Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Penerapan Aplikasi SISKEUDES Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Desa Saenama Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka.

Populasi adalah wilayah generilisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah badan Pengurus Desa Saenama Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka sebanyak 40 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability* atau menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dari anggota populasi yang digunakan sebagai sampel sebanyak 5 orang (Sugiyono, 2021:122). Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekrataris Desa, Bendahara Desa, Operator SISKEUDES. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik yang dilakukan peneliti yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi, serta peneliti terjun langsung ke lapangan. Hasil penelitian Penulis menemukan bahwa penerapan SISKEUDES di Desa Saenama memberikan dampak positif terhadap seluruh aspek pengelolaan keuangan, terutama dalam hal ketepatan pelaporan, ketersediaan data real time, kemudahan dalam penyusunan APBDes, dan pertanggungjawaban kepada publik dan inspektorat. Seluruh indikator akuntabilitas seperti transparansi, responsibilitas, dan akuntansi publik meningkat setelah aplikasi ini digunakan secara konsisten. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet, keterampilan operator, dan kebutuhan pelatihan yang berkelanjutan.

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap peningkatan akuntabilitas keuangan desa diDesa Saenama, dapat disimpulkan bahwa penerapan SISKEUDES memberikan kontribusi nyata terhadap perwujudan tata kelola keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran. Temuan ini memberikan implikasi bahwa teknologi informasi, jika diterapkan dengan dukungan regulasi yang kuat

dan penguatan kapasitas pengguna, mampu mendorong transformasi tata kelola desa menuju pemerintahan yang lebih bersih, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: SISKEUDES, Akuntabilitas Keuangan, Transparansi Desa, Pengelolaan Keuangan Desa